



## **ABSTRACT**

This thesis is a study of Sara Paretsky's and Mara Gd's popular novels in relation to the influence of economic and sociocultural factors which underlie the creation of Sara Paretsky's and Mara Gd's detective novels. The works of popular literature are chosen here because this thesis is also intended to argue that practically the works of popular culture are also interesting and even important to be analyzed.

This study covers, firstly, the discussion about detective novels as one of the popular culture's products which have a big number of readers, and secondly an analysis of the influence of economic and sociocultural conditions on the creation of both these American and Indonesian detective novels.

Applying an interdisciplinary approach, and assuming that Sara Paretsky's and Mara Gd's detective novels are the mental evidence in seeing the motif, variation, and the rate of crime in both Indonesia and America, this study particularly describes the difference in the obstacles and challenges which should be faced by the detectives. For this purpose, four novels of each are observed. The result is then compared to the realities of economic and sociocultural conditions in America and Indonesia during the times these popular detective novels were written.

The result of the observation shows that in the case of crime rate, America suffers higher crime rate than Indonesia because one of the factors is the advancement in using industrial technology.

**Keywords:**

Economic condition, sociocultural condition, the influence, crime, detective.



## INTISARI

Tesis ini merupakan kajian atas novel-novel populer karya Sara Paretsky dan S.Mara Gd dikaitkan dengan faktor-faktor pengaruh ekonomi dan sosial budaya yang melatarbelakangi diciptakannya novel-novel populer tersebut. Karya sastra populer dipakai dalam kajian ini karena tesis ini juga sebagai salah satu bukti bahwa keberadaan sastra populer juga menarik dan bahkan penting untuk dijadikan sebagai objek analisa ilmiah.

Tesis ini mencakup, pertama, pembicaraan tentang kedudukan novel detektif sebagai salah satu produk sastra populer yang mempunyai jumlah pembaca yang cukup besar jumlahnya, dan kedua kajian terhadap pengaruh faktor ekonomi dan sosio kultural Indonesia maupun Amerika yang kenyataannya memberikan suatu kesimpulan bahwasannya Amerika dengan latar belakang ekonomi dan sosio kultur yang jauh lebih maju dan kuat ternyata mempunyai angka kriminalitas yang lebih tinggi dan lebih bervariasi dibandingkan dengan Indonesia.

Dengan menerapkan pendekatan interdisipliner dan dengan berasumsi bahwa novel merupakan bukti mental dalam mengkaji corak, ragam, serta angka jumlah kejahatan, tesis ini secara khusus menggambarkan bagaimana perbedaan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh masing-masing detektif dalam menyelesaikan setiap kasus. Hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan realitas latar belakang ekonomi dan sosio kultur yang ada pada masing-masing negara pada saat novel-novel tersebut ditulis.

### **Kata Kunci:**

Kondisi ekonomi, kondisi sosio kultural, pengaruh, kejahatan, detektif.